

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno : 2013) <http://ejournal.stipram.net/>.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kondisi geografis yang sangat bervariasi. Dengan kondisi geografis Indonesia yang mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda di setiap wilayah serta adat-istiadat masyarakat, keindahan bentang alam, keunikan budaya tradisional, serta peninggalan sejarah mampu menjadi potensi untuk dijadikan daya tarik wisata yang dapat menunjang pendapatan asli daerah setempat. Karena pariwisata merupakan sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (Aditha Agung Prakoso, 2016:24 <http://ejournal.stipram.net/>).

Kabupaten Bantul adalah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten ini memiliki sebuah Motto yang disingkat "PROJOTAMANSARI" memiliki arti dari Produktif-Profesional, Ijo Royo Royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sleman di utara, Kabupaten Gunung Kidul di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat. Pada umumnya Bantul dikenal sebagai kota perjuangan dan sejarah perjuangan Indonesia di Yogyakarta. Bantul menyimpan banyak kisah kepahlawanan, salah satunya yaitu perlawanan Pangeran Mangkubumi di Ambar Ketawang dan upaya pertahanan Sultan Agung di Pleret.

Kabupaten Bantul dapat dikenal salah satunya karena obyek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Obyek-obyek Kabupaten Bantul mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan. Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut

diharapkan Kabupaten Bantul dapat secara optimal mendukung pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia, dimana pada tahun 1996 Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-3 dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara. Pengelolaan obyek wisata secara profesional akan mendorong tumbuh kembangnya industri pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat, memperluas dan pemeratakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, mendukung perolehan Pendapatan Asli Daerah secara optimal, serta membawa citra daerah di mata masyarakat di luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk mengoptimalkan pengembangan obyek wisata daerah Bantul, telah ditempuh program diversifikasi (penganekaragaman) produk wisata. Selain itu juga ditingkatkannya promosi wisata baik domestik maupun mancanegara dengan tidak henti-hentinya.

Setren Opak adalah salah satu destinasi wisata baru di Sitimulyo yang menyuguhkan wisata kuliner dan susur sungai Opak dengan perahu di Pedukuhan Karangploso. Wisata ini diinisiasi oleh Karangtaruna "Taruna Reka" Karangploso pada hari Minggu 28 Oktober 2018 bertepatan dengan Peringatan Hari Sumpah Pemuda yang ke 90. Kegiatan kemarin merupakan titik balik dari semua kegiatan yang selama ini rutin dilaksanakan oleh Taruna Reka seperti bimbingan belajar, seni tari, seni lukis, seni pantomim dan badminton, para pemuda membuka lokasi wisata

susur sungai Opak yang diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi warga Karangploso khususnya para pemuda-pemudinya. Acara peresmian dimulai dengan workshop tari dari Mexico, Workshop seni lukis dan pertunjukan angklung dan diakhiri dengan susur sungai bersama Muspika Kecamatan Piyungan, Lurah desa Sitimulyo dan para pengunjung lokasi wisata.

Pengelola Setren Opak Sitimulyo mengadakan grand opening destinasi eduwisata pada hari Ahad 16 Desember 2018. Acara ini secara resmi dibuka oleh GKR Mangkubumi, disaksikan oleh Kepala Dinas Pariwisata DIY, Anggota DPR PAN Suharwanto, Camat Piyungan, Lurah Desa Sitimulyo dan berbagai pihak yang terkait

Kabupaten Bantul juga terkenal akan beragam objek wisatanya yang menarik untuk dikunjungi, salah satu objek wisata alam yang baru yaitu Setren Opak. Penulis memutuskan untuk memilih Setren Opak sebagai artikel ilmiah yang akan diberi judul "PENGEMBANGAN DESTINASI Setren Opak SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI KARANGPLOSO BANTUL".

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah cara untuk menjadikan Destinasi Setren Opak Sebagai Dayatarik Wisata Edukasi Karangploso Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam usaha mengembangkan Destinasi wisata Setren Opak?
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengelola daya tarik wisata Setren Opak sebagai wisata edukasi di Kabupaten Bantul?

## **C. BATASAN MASALAH**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi agar dapat mempermudah penulis untuk melakukan penelitian di Wisata Setren Opak Karangploso.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan yang dilakukan di daerah wisata Setren Opak sebagai daya tarik wisata edukasi Karangploso untuk meningkatkan wisatawan, mengetahui peran masyarakat dalam usaha pengembangan Destinasi Setren Opak . Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari informasi atau fakta yang terjadi dan juga untuk memenuhi tugas akhir dalam perkuliahan.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat bagi penulis

Terselesaikannya tugas akhir yang diberikan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Penulis mendapatkan ilmu dan wawasan baru tentang pengembangan destinasi wisata Setren Opak sebagai daya tarik wisata edukasi di dusun karangploso dan juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

### 2. Manfaat bagi pembaca

Yang pertama pembaca dapat mempelajari artikel ilmiah ini untuk mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah. Kedua pembaca juga dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.

### 3. Manfaat bagi pemerintah

Dapat membantu dalam mengembangkan Setren Opak yang berada di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Membantu meningkatkan kunjungan wisata destinasi lain di Kabupaten

Purbalingga, Jawa Tengah dengan menerapkan strategi pengelolaan yang dilakukan di Sanggaluri *Park*.

#### 4. Manfaat bagi STIPRAM

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, dapat menjadi referensi sekaligus arsip perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.